

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI HASIL RESES DPRD DALAM KEBIJAKAN PENYUSUNAN APBD KOTA GORONTALO

TESIS

Disusun dan Diajukan Oleh :

DESY MONOARFA
NIM. 711519007

Telah di Setujui dan Diperiksa Oleh
Panitia Tesis Pada Tanggal Juni 2021

KOMISI PENGUJI:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal Pengesahan
Dr. Rosman Ilato, M.Pd	Ketua Program Studi/Ketua	
Prof. Dr. Arifin Tahir, M. Si	Pembimbing I	
Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si	Pembimbing II	
Dr.Dra Juriko Abdussamad,M.Si	Penguji I	
Dr. Fenti P. D. Tui, M.Si	Penguji II	

Gorontalo, Juni 2021

Mengetahui,

Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si
NIP. 19591227 198603 2 003

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI HASIL RESES DPRD DALAM
KEBIJAKAN PENYUSUNAN APBD
KOTA GORONTALO

TESIS

Disusun dan Diajukan Oleh :

DESY MONOARFA
NIM. 711519007

Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian Untuk Memperoleh Gelar
Magister pada Program Studi Administrasi Publik

Menyetujui :

Pembimbing I



Prof. Dr. Arifin Tahir, M. Si
NIP. 19560826 198203 1 002

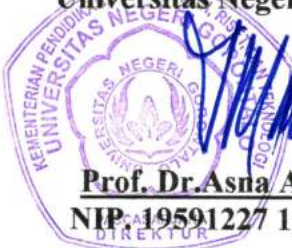

Pembimbing II



Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si
NIP. 19631216 199112 1 001

Gorontalo, Juni 2021
Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si
NIP. 19591227 198603 2 003

Ketua Program Studi
Administrasi Publik



Dr. Rosman Ilato, M.Pd
NIP. 19600423 198603 1 001

IMPLEMENTASI HASIL RESES DPRD DALAM KEBIJAKAN PENYUSUNAN APBD KOTA GORONTALO

Desy Monoarfa

ABSTRAK

Desy Monoarfa, NIM.711519007, 2021. Implementasi Hasil Reses DPRD dalam Penyusunan Kebijakan APBD Kota Gorontalo. Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo dibawah bimbingan Prof. Dr. Arifin Tahir, M. Si dan Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah 1). 1.Untuk mengetahui implementasi hasil Reses DPRD dalam kebijakan penyusunan APBD di Kota Gorontalo. Yang dilihat dari tahap: a. Perencanaan, b. Pelaksanaan, c.Pelaporan. 2):Untuk mengetahui faktor yang menentukan keberhasilan implementasi hasil Reses DPRD dalam pengambilan kebijakan penyusunan kebijakan APBD di Kota Gorontalo meliputi a. komunikasi, b. sumber daya, c. disposisi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, pengambilan sampel di lakukan secara purposive, lokasi penelitian adalah di Sekretariat DPRD Kota Gorontalo. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi hasil reses DPRD dalam penyusunan kebijakan APBD yang dikaji dari: a. perencanaan, b. pelaksanaan, c. pelaporan dinilai belum berjalan efektif. Pelaporan kegiatan hasil Reses perlu di optimalkan melalui penyampaian format laporan yang baku agar hasil reses dapat di tuangkan dalam dokumen Pokok Pokok Pikiran DPRD sehingga dapat di evaluasi dan di tindaklanjuti sebagai usulan DPRD dalam penyusunan kebijakan APBD . Faktor penentu keberhasilan implementasi hasil reses DPRD, yang dikaji dari: Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dari ketiga faktor penentu tersebut, faktor yang paling determinan adalah Sumber Daya Manusia karena sumberdaya manusia dinilai belum mampu untuk mengimplementasikan hasil reses dalam kebijakan penyusunan APBD sehingga kedepannya perlu adanya peningkatan kompetensi dan pengetahuan bagi aparatur di Sekretariat DPRD Kota Gorontalo baik melalui pendidikan formal maupun informal agar dapat mengimplementasikan hasil Reses tersebut, kemudian faktor yang kedua yang paling determinan adalah komunikasi, karena komunikasi penting bagi Anggota DPRD saat bertatapapan dengan masyarakat pada saat reses dan dalam menindaklanjuti hasil reses pada rapat rapat DPRD. Komunikasi informasi yang kurang jelas, tidak bertransmisi, dan tidak konsisten dapat berpengaruh pada implementasi hasil reses dalam kebijakan penyusunan APBD.

Kata Kunci: Reses, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, APBD

THE IMPLEMENTATION OF DPRD (REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES) RECESS RESULT IN THE PREPARATION OF APBD (REGIONAL BUDGET) POLICY OF GORONTALO CITY

Desy Monoarfa

ABSTRACT

Desy Monoarfa, NIM.711519007, 2021. The Implementation of DPRD (Regional House of Representatives) Recess Result in the Preparation of APBD (Regional Budget) Policy of Gorontalo City. Postgraduate Program of State University of Gorontalo. The Principal Supervisor is Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si., and the Co-supervisor is and Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si.

This study aims to 1). Find out the implementation of DPRD recess result in the preparation of APBD policy of Gorontalo City, reviewed from planning, implementation, and reporting stages. 2) Find out the determining factors of the implementation of DPRD recess result in the preparation of APBD policy of Gorontalo City, including communication, resources, and disposition. This is a qualitative descriptive study conducted at the Secretariat of DPRD of Gorontalo City by applying purposive sampling technique. The data collection technique applies observation, interview, and documentation, while the data analysis technique uses qualitative data analysis.

The findings show that the implementation of DPRD recess result in the preparation of APBD policy reviewed from planning, implementation, and reporting is considered not to be effective. The report on the recess the resulting activity needs to be optimized through the submission of a standard report format so that the result of the recess can be included in the document of *Pokok-Pokok Pikiran* DPRD so that it can be evaluated and followed up as the DPRD proposal in the preparation of APBD policy. Of the three determining factors of the success of the implementation of the DPRD recess, including communication, resources, and disposition, human resource is the first most determining factor because it is considered unable to implement the recess result in the preparation of APBD policy. Therefore, it is necessary to increase the competence and knowledge of the apparatus in the Secretariat of DPRD of Gorontalo City both through formal and informal education in order to be able to implement the recess result. Then the second determining factor is communication because it is important for DPRD members when meeting with the community during recess and following up on recess result at DPRD meetings. Unclear, untransmitted, and inconsistent information communications can affect the recess result in the preparation of APBD policy.

Keywords: Recess, Regional House of Representatives, APBD

